

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap lembaga pendidikan, pasti menginginkan agar setiap siswanya dapat mencapai prestasi yang memuaskan, prestasi yang dicapai oleh peserta didik merupakan alat ukur dan harapan utama untuk mengetahui keberhasilan seorang pendidik. Untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa, maka diperlukan beberapa cara sebagai penunjang dalam proses pencapaian tujuan tersebut, dan diantara cara yang dapat di tempuh adalah memulai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam di setiap lembaga pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar mengajar di luar jam pelajaran terprogram, yang dimaksud untuk meningkatkan cakrawala pandang siswa, menumbuhkan bakat dan minat serta semangat pengabdian kepada masyarakat. Sebagai contoh adalah kegiatan Pramuka yang di adakan di dalam sekolah yang memberikan banyak manfaat kepada siswa.

Dalam Kurikulum 2013, pendidikan kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib. Hal ini mengandung makna bahwa pendidikan kepramukaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang secara sistemik diperankan sebagai wahana penguatan psikologis-sosial-kultural (*reinforcement*) perwujudan sikap dan keterampilan kurikulum 2013 yang secara psikopedagogis koheren dengan pengembangan sikap dan kecakapan dalam pendidikan kepramukaan

Demikian juga kelompok kegiatan olahraga dan kesenian yang merupakan kegiatan ekstra yang lebih banyak bergerak dalam pengembangan bakat dan kreatifitas peserta didik di bidang olahraga, siswa dapat mengekspresikan fungsi fisik mereka melalui gerakan-gerakan seperti lompat, lari dan sebagainya. Karena keadaan jasmani sesungguhnya merupakan kerangka yang tidak boleh terlepas dari keadaan rohani manusia. Sedangkan pengembangan kedua aspek tersebut, akan lebih mudah tercapai melalui bentuk penghayatan dan pengalaman secara langsung.

Adanya kesulitan belajar siswa terutama dalam menangkap mata pelajaran yang disampaikan oleh guru bisa dari faktor intern dan ekstern. Kesulitan-kesulitan ini harus dicarikan jalan keluarnya, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan terlaksana dengan baik.

Ketidak mampuan siswa dan kurangnya kepercayaan diri menjadikan ia tidak bisa menonjol di kelas dan akan terjadi kesulitan dalam menerima pelajaran yang disampaikan. Ketidak mampuan siswa mengungkapkan sesuatu dan malu bertanya dapat mengakibatkan terhambatnya proses belajar mengajar dengan lancar.

Dalam usaha meningkatkan proses belajar mengajar diperlukan usaha untuk mendorong kemajuannya dengan kekreatifan guru dan murid, selain itu juga adanya perubahan sistem/metode yang erat hubungannya dengan proses belajar mengajar juga diperlukan adanya motivasi/dorongan dari guru terhadap siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Pengalaman sebagian siswa secara langsung diperoleh melalui materi pelajaran sebagaimana ditetapkan dalam kurikulum. Disamping itu sebagian besar lainnya pengalaman di luar kegiatan sekolah. Oleh karena itulah agar pengalaman di luar sekolah itu, tidak merusak yang telah di terima melalui kurikulum, perlu dilakukan usaha mengendalikannya agar menjadi kegiatan yang terarah.

Pengalaman langsung yang dikendalikan sekolah untuk membentuk pribadi seutuhnya itu disebut kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran baik dilakukan di luar sekolah ataupun di sekolah, dengan maksud untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya dalam berbagai bidang studi, menyalurkan bakat dan minat mereka masing-masing.

Kegiatan ekstrakurikuler (Ekskul) merupakan kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar di sekolah yang sangat potensial untuk menciptakan siswa-siswa yang kreatif, berinovasi, terampil, dan berprestasi. Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat signifikan, karena banyak siswa yang pintar merupakan siswa yang pandai membagi waktu dengan banyak aktivitas yang dilakukannya sehingga membuatnya menjadi anak yang cerdas.

Di sekolah, siswa di didik berdasarkan kurikulum yang merupakan materi pelajaran kurikuler dan diberikan juga ekstrakurikuler berdasarkan acuannya yang telah ditetapkan. Dengan kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat meningkatkan SDM dan dapat meningkatkan prestasi, minat dan kemampuan siswa. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler ini dapat memperluas wawasan siswa baik dalam ilmu pengetahuan maupun dalam berorganisasi.

Kegiatan ekstrakurikuler dimaksud untuk mengembangkan salah satu bidang yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya les tambahan mata pelajaran olahraga, kesenian, pramuka, paskibraka, OSIS, PMR, dan berbagai macam keterampilan yang diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran biasa.

Pada saat penulis melakukan wawancara kepada PKS kesiswaan, Wali kelas, dan siswa yang memiliki prestasi di sekolah di SMK Swasta Sri Langkat Tanjung Pura, ditemukan bahwa: pada kenyataannya banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang mempunyai prestasi yang baik di bandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini bisa diperlihatkan bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan lebih banyak menghabiskan waktu di luar jam sekolah untuk suatu yang dapat membangunnnya, sementara siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebagian besar menghabiskan waktu di luar jam sekolah, lebih banyak menonton Televisi, bermain-main, dan lain sebagainya. Sehingga prestasi belajar siswa dapat dipastikan bahwa prestasi belajar siswa tersebut tidak tercapai seperti yang diharapkan.

Berikut adalah gambaran nilai terakhir siswa SMK Swasta Sri Langkat dalam waktu tiga tahun terakhir yang masih rendah dengan nilai KKM 75.



Tabel 1

Nilai Raport Untuk Kelas X AP

SMK Swasta Sri Langkat Tanjung Pura 3 Tahun Terakhir

No	Tahun Pembelajaran	Jumlah Siswa	Nilai > 75	Nilai < 75
1	2011/2012	45	23	22
2	2012/2013	43	22	21
3	2013/2014	42	20	22

Tabel 2

Nilai Raport Untuk Kelas X TKJ

SMK Swasta Sri Langkat Tanjung Pura 3 Tahun Terakhir

No	Tahun Pembelajaran	Jumlah Siswa	Nilai > 75	Nilai < 75
1	2011/2012	45	23	22
2	2012/2013	45	20	25
3	2013/2014	42	17	25

Tabel 3

Nilai Raport Untuk Kelas X TB

SMK Swasta Sri Langkat Tanjung Pura 3 Tahun Terakhir

No	Tahun Pembelajaran	Jumlah Siswa	Nilai > 75	Nilai < 75
1	2011/2012	39	17	22
2	2012/2013	35	12	23
3	2013/2014	34	9	21

Pada ketiga tabel di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dari tahun ke tahun dalam tiga tahun terakhir masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang mana terlihat dari hasil raport siswa selama tiga tahun terakhir.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Bismet (2009), yang melakukan penelitian tentang “Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap minat belajar siswa”. Hasil siswa yang diperoleh dari analisa data bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap minat belajar siswa SMK Swasta Teladan Pematang Siantar T.A 2008/2009. Uji hipotesis diterima dengan r_{tabel} taraf kepercayaan 95 dan $\alpha = 0,5$, $N = 40$. Hal ini berarti bahwa $t_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,751 > 0,312$).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Swasta Sri Langkat Tanjung Pura Tahun Pelajaran 2014/2015”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler di SMK Swasta Sri Langkat Tanjung Pura Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa di SMK Swasta Sri Langkat Tanjung Pura Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Bagaimana pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa SMK Swasta Sri Langkat Tanjung Pura Tahun Ajaran 2014/2015?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti hanya membatasi masalah pada “Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Swasta Sri Langkat Tanjung Pura Tahun Ajaran 2014/2015”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah ini adalah “Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Swasta Sri Langkat Tanjung Pura Tahun Ajaran 2014/2015”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan ekstrakurikuler di SMK Swasta Sri Langkat Tanjung Pura Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas X SMK Swasta Sri Langkat Tanjung Pura Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Swasta Sri Langkat Tanjung Pura Tahun Ajaran 2014/2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan kemampuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menganalisis kegiatan ekstrakurikuler dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Swasta Sri Langkat Tanjung Pura Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan serta sambungan pemikiran bagi dunia pendidikan.
3. Sebagai masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.